

ABSTRAK

Raudatul Fitriyah, 2023, *Peran guru dalam Menumbuhkan Budaya Literasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MTS Ummul Quro Putri Plakpak Pegantenan Pamekasan*, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing, Masyithah Maghfirah Rizam, M.Pd.

Kata Kunci: Peran Guru, Budaya Literasi, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Guru harus berperan penting dalam meningkatkan budaya literasi terutama bagi guru bahasa Indonesia. Peneliti menemukan bahwa di Madrasah Tsanawiyah Ummul quro Putri sudah mempunyai suatu program budaya literasi. Kegiatan berliterasi dilakukan sebelum pelajaran dimulai. Melalui kegiatan literasi tentunya akan membuat siswa mengalami perubahan serta peningkatan dalam proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai peran guru dalam menumbuhkan budaya literasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di MTS Ummul Quro Putri Plakpak Pegantenan Pamekasan. Terdapat tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok pada penelitian ini, *pertama* bagaimana peran guru dalam menumbuhkan budaya literasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di MTS Ummul Quro Putri Plakpak Pegantenan Pamekasan, *kedua* faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan budaya literasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di MTS Ummul Quro Putri Plakpak Pegantenan Pamekasan, *ketiga* solusi dalam menumbuhkan budaya literasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di MTS Ummul Quro Putri Plakpak Pegantenan Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif sumber data yang diperoleh oleh peneliti didapatkan melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasinya adalah kepala sekolah, guru bahasa Indonesia, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, peran guru dalam menumbuhkan budaya literasi yaitu guru sebagai fasilitator, demonstrator, dan motivator adapun guru juga harus memiliki empat standar kepribadian yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. *Kedua* faktor pendukung dan penghambat budaya literasi di MTS Ummul Quro Putri Plakpak Pegantenan Pamekasan yaitu faktor pendukung: adanya sarana dan prasarana yang memadai, dukungan dari guru dan dukungan dari orang tua siswa. Faktor penghambat: faktor internal siswa, siswa malas untuk membaca, faktor lingkungan dan membaca memerlukan waktu dan konsentrasi yang lebih. *Ketiga* solusi dalam menumbuhkan budaya literasi di MTS Ummul Quro Putri Plakpak Pegantenan Pamekasan yaitu memberikan motivasi, 15 menit membaca sebelum pelajaran dimulai, pojok bahasa, area sekolah yang didalamnya tersedia buku bacaan, mading, meningkatkan kegemaran

siswa berliterasi dengan mengikut sertakan siswa dalam ajang perlombaan dan mengadakan bazar buku disekolah.